

INTISARI

Masuknya kebudayaan asing ke Indonesia karena pengaruh globalisasi telah membuat para pemuda mengalami kemunduran moral karakter yang sesuai dengan jatidiri bangsa. Berbagai tindakan kurang terpuji hingga kriminalitas khususnya di Jogja mulai dilakukan oleh para remaja dan pemuda. Sehingga dibutuhkan wadah pembentukan karakter pemuda yang terlibat, dan bisa menarik minat kaum muda. PSHT Komisariat UGM dengan menjadikan beladiri pencak silat sebagai pemikat para kaum muda untuk bergabung. Tujuan pada penelitian ini, memberikan alternatif wadah pembentukan karakter yang dapat menarik kaum muda untuk mengikutinya, karena keahlian beladiri pencak silat cukup digandrungi oleh para pemuda.

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu; siswa, pelatih, dan alumni PSHT Komisariat UGM. Data yang didapatkan juga diperoleh saat berlangsungnya latihan pencak silat. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan konten internet. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan penarikan kesimpulan

Keberhasilan dari penelitian ini menunjukkan, peran PSHT Komisariat UGM hadir ditengah-tengah masyarakat Jogja sebagai salah satu alternatif pembentukan karakter dengan unsur-unsur yang terkandung dalam pencak silat PSHT seperti: persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, dan kerohanian. Para *siswa* dilatih untuk memiliki karakter sopan santun dimanapun, disiplin, berani, sederhana, berpatriot, serta berbakti kepada orang tua, negara dan agama. Implikasi dari peran PSHT Komisariat UGM dalam pembentukan karakter pemuda kepada ketahanan pribadi melalui pengajaran kerohanian serta beladiri pencak silat berhasil diwujudkan. Pemuda PSHT Komisariat UGM menjadi pribadi yang percaya diri, memegang prinsip, mandiri, menjunjung tinggi persaudaraan, dan kreatif. Meskipun dikarenakan status mereka kebanyakan pelajar yang belum bisa mandiri secara finansial, namun telah memenuhi kemandirian dengan cara tersendiri.

Kata Kunci: Peran Persaudaraan Setia Hati Terate, Karakter Pemuda, Ketahanan Pribadi

ABSTRACT

The Moral setback of character in accordance with national identity. So that it takes the place of formation of the youth karanter involved, and can attract the interest of young people. The purpose of this study is to provide an alternative form of character building that can attract young people to follow it, because the martial arts martial arts skills are quite loved by young people.

The Research is qualitative. The key informants in this study are; students, coaches, and alumni. The Data collection techniques using in-depth interviews, observation, documentation, and internet content. The analysis technique uses descriptive analysis and conclusion drawing.

The success of this study shows that the role of the PSHT UGM Commissariat's shaped the character of youth with elements from PSHT: brotherhood, sports, martial arts, arts, and spirituality. The characters are formed: bertatakrama, discipline, brave, simple, patriotic, and devoted to parents, country and religion. The Youth of PSHT UGM Commissariat become a person who is confident, holds principles, is independent, upholds fraternity and is creative. Although due to their status most students are not yet financially independent, but have fulfilled their independence in their own way.

Keywords: The role of Persaudaraan Setia Hati Terate, the character of youth, Resitence